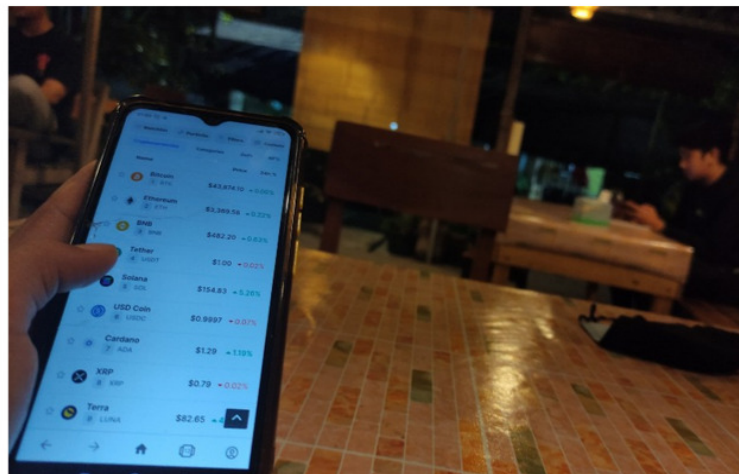


	News Title : Transaksi Kripto Terus Merosot 3 Tahun Terakhir, Ini Penyebabnya	
	Media Name : harianjogja.com	Journalist : Crysania Suhartanto
	Publish Date : 30 September 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekbis	Topic : Transaksi Kripto

Transaksi Kripto Terus Merosot 3 Tahun Terakhir, Ini Penyebabnya

✎ Crysania Suhartanto 📅 Sabtu, 30 September 2023 - 22:17 WIB ✍ Mediani Dyah Natalia



Seorang warga mengecek pergerakan mata uang kripto melalui ponselnya, Kamis [13/1/2022]. - Harian Jogja/Arief Junianto

Harianjogja.com, JAKARTA—Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menjelaskan kondisi ekonomi yang tengah lesu terbukti mengurangi kepercayaan investor dengan aset kripto sehingga tren transaksi kripto yang terus turun dalam tiga tahun terakhir.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya mengungkapkan kondisi ekonomi yang tengah lesu terbukti mengurangi kepercayaan investor dengan aset kripto. Hal ini terlihat dari transaksi kripto yang terus menurun setiap tahunnya, terutama setelah pandemi dan pemerintah mengambil kebijakan yang agresif.

"Transaksi kita di 2021 itu sampai ke Rp859 triliun, yang tercatat di kita, exchanger yang tercatat di Bappebti. Kemudian 2022 turun lagi sampai ke Rp303, ini sudah turunnya lebih dari 50 persen dan 2023 ini sampai ke Agustus mencapai Rp86 triliun," ujar Tirta di Ideafest 2023, Sabtu (30/9/2023).

Baca Juga : [Aset Kripto Kian Diminarti, Ini Penyebabnya](#)

Dia mengungkapkan pengelolaan bursa kripto merupakan hal yang menantang. Tirta menambahkan apalagi bursa kripto Indonesia merupakan yang pertama di dunia. "Di pasar bearish tiba-tiba kita mengeluarkan bursa kripto. Ini tantangannya luar biasa. Ini bisa saja diapresiasi, ini bisa juga diketawakan," ujar Tirta.

Kendati demikian, Tirta mengaku masih optimistis pada pasar kripto di tahun-tahun yang akan datang. Tirta pun mengatakan pihaknya akan membuat komite aset kripto. Adapun anggotanya akan terdiri atas para ahli, akademisi, dan asosiasi.

"Supaya kita benar-benar bisa menilai suatu aset kripto yang benar-benar berkualitas [untuk masuk ke pasar Indonesia]," jelasnya.

Baca Juga : [Akhirnya, Indonesia Resmi Punya Bursa Kripto, Kliring dan Pengelola Aset Kripto](#)

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)

Sumber : Bisnis.com